

VARIASI *Shorea leprosula* Miq. BERDASARKAN KARAKTER ARSITEKTUR DAUN DAN PENANDA MIKROSATELIT DI PT SARI BUMI KUSUMA

Alnus Meinata¹, Muhammad Naiem² Dwi Tyaningsih Adriyanti²

INTISARI

Indonesia merupakan negara yang mempunyai keragaman tertinggi pada suku Dipterocarpaceae. Sekitar 400 dari 506 jenis dari suku tersebut terekam di Indonesia. Sebagian besar jenis dari suku tersebut mempunyai fungsi ekonomi dan ekologi yang penting. Kebanyakan dari suku Dipterocarpaceae merupakan jenis-jenis yang *outbreeders*, sebuah kecenderungan untuk tidak mengawini kerabatnya sendiri. Perlu diketahui variasi yang terjadi pada lokasi penelitian untuk penelitian awal di bidang taksonomi dan pemuliaan pohon. Dilakukan karakterisasi fenotipik dengan menggunakan 23 karakter arsitektur daun, data dianalisis menggunakan UPGMA dan koefisien similaritas Gower.. Hasilnya terdapat keragaman morfologi pada ukuran lamina, pangkal daun, ujung daun, bentuk daun, dan ketebalan tulang daun primer, hubungan kekerabatan berdasarkan karakter fenotipik membagi dua populasi menjadi dua bagian, yaitu klaster A dengan ujung dan pangkal membulat, dan klaster B yang memiliki karakter acak dan asal pohon tidak berpengaruh dalam menjelaskan variasi fenotipik yang dihasilkan, hubungan kekerabatan berdasarkan karakter genotipik membagi dua klaster besar dengan pola pengelompokan yang berbeda dengan hubungan kekerabatan pada karakter fenotipik.

Kata kunci : karakterisasi, fenotipe, molekuler, dipterocarpaceae, dendrogram

¹Mahasiswa Magister Ilmu Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

²Dosen Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

**VARIATION OF *Shorea leprosula* Miq, BASED ON LEAF
ARCHITECTURE CHARACTER AND MICROSATELLITE MARKER IN
PT SARI BUMI KUSUMA**

Alnus Meinata¹, Muhammad Naiem² Dr. Ir. Dwi Tyaningsih Adriyanti²

ABSTRACT

Indonesia is the country that 400 of 506 Dipterocarpaceae are recorded in the region. Many of the species in the family has economy, social and ecology importance in the ecosystem. However, the study of morphological variation in the same species is scarce, therefore it open various research topic in the group. The complementary molecular data in this research is being used to compare the relationship between phenotypic and genotypic character in PT Sari Bumi Kusuma. Phenotypic characterization was conducted using 23 character and analyzed using UPGMA algorithm and Gower similarity coefficient. Result show that the variation happened in laminar size, base shape, apex shape, laminar shape, and midrib thickness. Based on the dendrogram, phenotypic character divide population into cluster A and cluster B, cluster A with diagnostic character apex and base shape rounded, however B doesn't have diagnostic character in general. Genotypic dendrogram shows that there is no conformity in previous dendrogram by phenotypic character. Even the population is divided into two cluster, the source of tree also do not have significant contribution in dividing the population.

Keywords : characterization, phenotype, molecular, dipterocarpaceae, dendrogram

¹Master Student, Forestry Science, Universitas Gadjah Mada

²Lecturer, Faculty of Forestry Universitas Gadjah Mada